



KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 18 Agustus 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	73	44	81	23
PMI Sleman (0274) 869909	15	25	90	15
PMI Bantul (0274) 2810022	2	5	2	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	2	1	23	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	24	26	35	3

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 18 Agustus 2021



POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Riyana Ekawati
Siswa SMAN 9 Yogyakarta saat mengikuti vaksinasi di sekolah.

TAK DAPAT SUPLAI DARI LUAR JAWA

DIY Operasikan 3 Generator Oksigen

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY saat ini sedang berupaya memenuhi kebutuhan oksigen medis. Tingginya kasus terkonfirmasi positif di luar Jawa, membuat DIY tidak bisa mendapatkan suplai oksigen dari sana.

"Sekarang ini kita harus mengusahakan sendiri. Tidak bisa terus-terusan mengandalkan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan oksigen. Apalagi kasus di luar Jawa saat ini sedang meningkat. Makanya kita investasi sendiri agar dapat maksimal," ungkap Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X usai mengikuti rapat paripurna di DPRD DIY, Senin (16/8).

Dalam kesempatan tersebut Sultan juga belum memberikan instruksi agar rumah sakit membongkar tenda darurat. Mengingat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY masih tinggi. Meskipun dalam beberapa hari terakhir cenderung turun. Sebab, Pemda DIY tetap harus berkomunikasi dengan pemerintah pusat. "Bukan berarti menu-run ini terus tidak ada

Covid-19. Kan *ndhak* ada. Nanti bebas, naik lagi. BOR turun memang menjadi harapan kita, kalau bisa rumah sakit ya tidak usah ada orang di sana (pasien Covid-19, red). Jangan BOR menurun jadi sesuatu prediksi, ya naik lagi. Sekarang negara mana yang memberi kebebasan terus selesai? Tidak ada," tegasnya.

Sultan juga memastikan jika Hotel Mutiara siap menjadi shelter bagi pasien Covid-19. Masyarakat tetap diminta untuk tetap waspada.

"(Hotel Mutiara) Tetap disiapkan. Karena kita kan tidak tahu kapan

akan selesai. Turun itu kan belum tentu tidak akan naik lagi. Masyarakat tetap harus jaga-jaga. Jangan merasa turun terus bebas," ungkapnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemda DIY Baskara Aji mengatakan, tingginya tingkat kesembuhan ikut andil dalam turunnnya BOR di DIY. Pihaknya berharap agar trend ini dapat terus berlangsung, agar semuanya dapat segera diselesaikan.

"Kita tentu berharap agar levelnya juga bisa ikut turun. Tapi kan tidak bisa hanya sendiri, karena kita masuk aglomerasi," ujarnya.

Untuk pemenuhan oksigen medis, Pemda DIY sudah melakukan uji coba terhadap tiga generator dan hasilnya tingkat persentasenya sudah di angka 93 persen. Pihaknya optimis, jika terus diujicoba lagi akan terus di atas angka 99 persen dan sudah dapat dioperasikan.

"Kebutuhan oksigen yang dapat dicukupi tiga generator tersebut berkisar antara 1.500 tabung ukuran 6 meter setiap hari. Jika kasus positif dan warga yang isolasi mandiri terus turun, harapannya suplai oksigen dapat tercukupi. (Awh/Bro)-f

DUKUNG PEMBELAJARAN TATAP MUKA SMAN 9 Adakan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan yang berkaitan dengan pembelajaran tatap muka terus dilakukan oleh sejumlah sekolah, salah satunya dengan mengencakan vaksinasi. Seperti yang dilakukan oleh SMAN 9 Yogyakarta bekerjasama dengan Korem 072 Pamungkas menggelar kegiatan vaksinasi bagi siswa dan masyarakat umum. Meski dikemas secara sederhana, kegiatan tersebut mendapatkan respons positif. Hal itu bisa dilihat dari jumlah peserta vaksin yang mencapai 385 peserta.

"Vaksinasi ini kami lakukan sebagai salah satu bentuk persiapan pembelajaran tatap muka. Semua itu dilakukan karena sekolah berkomitmen menjadi sekolah yang sigap dan tanggap dalam mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Dengan demikian saat pembelajaran tatap muka dilaksanakan, siswa dan guru bisa merasa nyaman karena sudah divaksin. Sehingga kemungkinan terjadinya penularan bisa diantisipasi sejak awal," kata Waka Humas Bidang Kesiswaan Budi Sarwanto didampingi Kepala SMAN 9 Yogyakarta Drs Jumadi MSI disela-sela pelaksanaan vaksinasi di halaman sekolah, Senin (16/8).

Budi menyatakan, meski jumlah pesertanya cukup banyak, tapi pelaksanaan vaksinasi tetap dilakukan dengan mengedepankan protokol kesehatan. Salah satunya untuk menghindari terjadinya kerumunan setiap 45 menit dibatasi hanya 50 siswa. (Ria)-f

DPC PDIP KOTA YOGYAKARTA Dirikan Posko Dapur Umum



KR-Istimewa
Pengurus DPC PDIP Kota Yogya secara simbolis menyerahkan bantuan kepada warga yang isolasi.

long dan gotong royong membantu warga yang menjalani isolasi karena dampak pandemi Covid-19," jelas Ketua DPD PDIP Kota Yogya Eko Suwanto saat peluncuran Posko Dapur Umum di Keparakan Lor Mergansan, Yogya, Minggu (15/8). Ditambahkan, Posko Dapur Umum

juga berfungsi membantu para tenaga kesehatan (nakes) di klinik kesehatan tingkat kecamatan. Tata cara penyampaian bantuan melalui PDU berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 di tiap wilayah agar sesuai dengan protokol kesehatan (prokes). (Hrd)-f

PANGGUNG



KR-Istimewa
Personel GP Voice menyanyikan lagu.

GP Voice Rilis Lagu untuk Pejuang Pandemi

DALAM rangka HUT ke-76 Kemerdekaan Indonesia, GP Voice kembali merilis cover lagu yang ke-4 berjudul 'Melati Suci karya Guruh Sukarno Putra'. Lagu lama yang penuh nuansa syahdu dan haru tepat dengan kondisi yang terjadi sekarang.

"Lagu ini didedikasikan

kepada para pejuang di era pandemi yang terus menjaga optimisme dan berjuang agar kondisi bangsa Indonesia segera bangkit kembali. Baik para pejuang di bidang kesehatan, ekonomi, sosial, dan lainnya," ungkap Candy, Manajer GP Voice, Selasa (17/8).

Wiwit salah satu personel GP Voice menambah-

kan, proses pengerjaan karya ini penuh dengan tantangan mengingat masih dalam masa PPKM. Latihan luring bersama tidak dimungkinkan.

Proses rekaman audio maupun video pun harus dilakukan dengan terpisah setiap personel untuk tetap menjaga protokol kesehatan.

Namun ternyata dengan

segala keterbatasan itu, dalam waktu satu minggu sejak ide pembuatan karya dicetuskan, persembahan ini dapat dihadirkan untuk merayakan kemerdekaan negeri tercinta. Semangat gotong royong dan kolaborasi seluruh tim dan seluruh pendukung menjadi kunci.

"Semoga persembahan kali ini menjadi pelipur

hati dan inspirasi, bahwa dalam kondisi pandemi pun kita tetap bisa berkarya dan bahagia", ujarnya.

GP Voice adalah Gedung Pusat Voice, karena personennya adalah staf kantor pusat UGM yang punya kesenangan menyanyi untuk menyalurkan hobi, mencari hiburan, sekaligus berkarya. (Dev)-f



BANGSA BUATAN INDONESIA



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO



76 TH INDONESIA TANGGUH INDONESIA TUMBUH



Hj. Etik Suryani, S.E., M.M.
BUPATI SUKOHARJO



Drs. H. Agus Santosa
WAKIL BUPATI SUKOHARJO



Durgahayu INDONESIA
17 AGUSTUS 2021